



PENGEMBANGAN BROSUR SEBAGAI SUMBER PENGETAHUAN BAGI MASYARAKAT TENTANG JENIS TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL

Yudi

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas
Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat
83125, Indonesia

Email: yudi93@gmail.com

Submit: 06-04-2024; Revised: 20-04-2024; Accepted: 23-04-2024; Published: 30-04-2024

ABSTRAK: Brosur adalah suatu media untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai dalam bentuk tertulis. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan brosur yang digunakan sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat tentang jenis tumbuhan obat tradisional. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan dalam penelitian ini adalah pembuatan brosur bagi masyarakat. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan *et al.* (1974) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Namun dalam penelitian ini, peneliti memodifikasi menjadi 3D, yaitu *define, design, dan develop* karena keterbatasan waktu dan jenjang penelitian. Populasi penelitian pengembangan adalah seluruh masyarakat di Desa Batu Bangka, Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa Besar. Sampel penelitian pengembangan adalah 15 orang masyarakat yang ada di Desa Batu Bangka, Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa Besar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah validasi, uji keterbacaan, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa hasil validasi ahli isi/materi sebesar 82% dengan kualifikasi sangat baik, hasil validasi ahli bahasa sebesar 85% dengan kualifikasi baik, dan hasil validasi ahli tampilan sebesar 80% dengan kualifikasi baik. Sedangkan hasil uji keterbacaan masyarakat yang paling tinggi sebesar 82% dan nilai hasil uji keterbacaan masyarakat yang paling rendah sebesar 70%, sehingga dapat dikatakan layak untuk disebarluaskan pada masyarakat.

Kata Kunci: Pengembangan, Brosur, Sumber Pengetahuan, Masyarakat.

ABSTRACT: Brochures are a medium for conveying information to the general public in written form. The main aim of this research is to develop a brochure to be used as a source of knowledge for the public about types of traditional medicinal plants. This type of research is development research. The development research in this research is making brochures for the community. The development model used is the 4D model developed by Thiagarajan *et al.* (1974) which consists of 4 stages, namely *define, design, develop, and disseminate*. However, in this research, the researcher modified it to 3D, namely *define, design, and develop* due to limited time and research level. The population for the development research was the entire community in Batu Bangka Village, Moyo Hilir District, Sumbawa Besar Regency. The sample for the development research was 15 people in Batu Bangka Village, Moyo Hilir District, Sumbawa Besar Regency. The data collection techniques used are validation, readability testing, and documentation. Based on the research that has been carried out, it was found that the validation results for content/material experts were 82% with very good qualifications, the validation results for language experts were 85% with good qualifications, and the validation results for display experts were 80% with good qualifications. Meanwhile, the highest public readability test results were 82% and the lowest public readability test results were 70%, so it can be said to be suitable for dissemination to the public.

Keywords: Development, Brochures, Knowledge Sources, Society.



How to Cite: Yudi, Y. (2024). Pengembangan Brosur sebagai Sumber Pengetahuan bagi Masyarakat tentang Jenis Tumbuhan Obat Tradisional. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 4(2), 62-70. <https://doi.org/10.36312/panthera.v4i2.271>



Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan is Licensed Under a [CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Brosur adalah suatu media untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai dalam bentuk tertulis (Hadi, 2015). Brosur merupakan suatu media cetak yang berfungsi untuk memberikan informasi atau mempromosikan suatu produk yang dibuat kepada masyarakat dalam bentuk tertulis. Brosur yang dimaksud di sini yaitu tentang jenis tumbuhan obat tradisional. Brosur adalah salah satu alat pemasaran yang telah lama dikenal dan masih efektif hingga saat ini. Meskipun era digital semakin mendominasi, keberadaan brosur tetap menjadi senjata ampuh untuk menjalankan promosi dan strategi *branding*. Melalui brosur, informasi terkait produk, layanan bisnis, atau *event* tertentu dapat tersampaikan secara ringkas dan menarik. Bahkan, desain yang apik, informasi yang jelas, serta pemilihan gambar dan warna yang tepat, membuat brosur mampu menarik perhatian *audiens* serta meningkatkan *brand awareness*.

Pengertian brosur adalah merupakan salah satu media penyebar luas dan informasi, dan diterbitkan secara tidak berkala, serta tidak terkait dengan terbitan lainnya, dan selesai dalam sekali terbit. Brosur memuat informasi atau penjelasan tentang suatu produk, layanan, fasilitas umum, profil perusahaan, sekolah, atau dimaksudkan sebagai sarana beriklan. Informasi dalam brosur ditulis dalam bahasa yang ringkas, dan dimaksudkan mudah dipahami dalam waktu singkat (Rumajar *et al.*, 2015).

Brosur juga didesain agar menarik perhatian masyarakat, dan dicetak di atas kertas yang baik dalam usaha membangun citra yang baik terhadap layanan atau produk tersebut. Brosur yang hendak dihasilkan oleh peneliti berdasarkan apa yang diperoleh selama penelitian, disusun dan disajikan dengan relevan dan mengacu pada tahap-tahap penyusunan yang semestinya. Menurut Natasha (2017), fungsi utama brosur adalah untuk memberikan informasi penting kepada orang banyak dengan cara yang singkat dan menarik. Brosur sering digunakan oleh perusahaan atau organisasi sebagai media promosi dan sosialisasi. Desain brosur, termasuk pemilihan gambar, warna, dan tata letak (*layout*), sangat penting karena dapat mempengaruhi kesan pertama seseorang tentang isi brosur tersebut. Selain itu, bahasa yang digunakan di dalam brosur juga harus jelas, ringkas, dan mudah dimengerti.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan brosur yang digunakan sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat tentang jenis tumbuhan obat tradisional. Maksud dari hal tersebut adalah supaya masyarakat dapat mengetahui dan bisa menggunakan obat-obat tradisional dalam pengobatan alternatif bagi masyarakat.

METODE

Jenis Penelitian

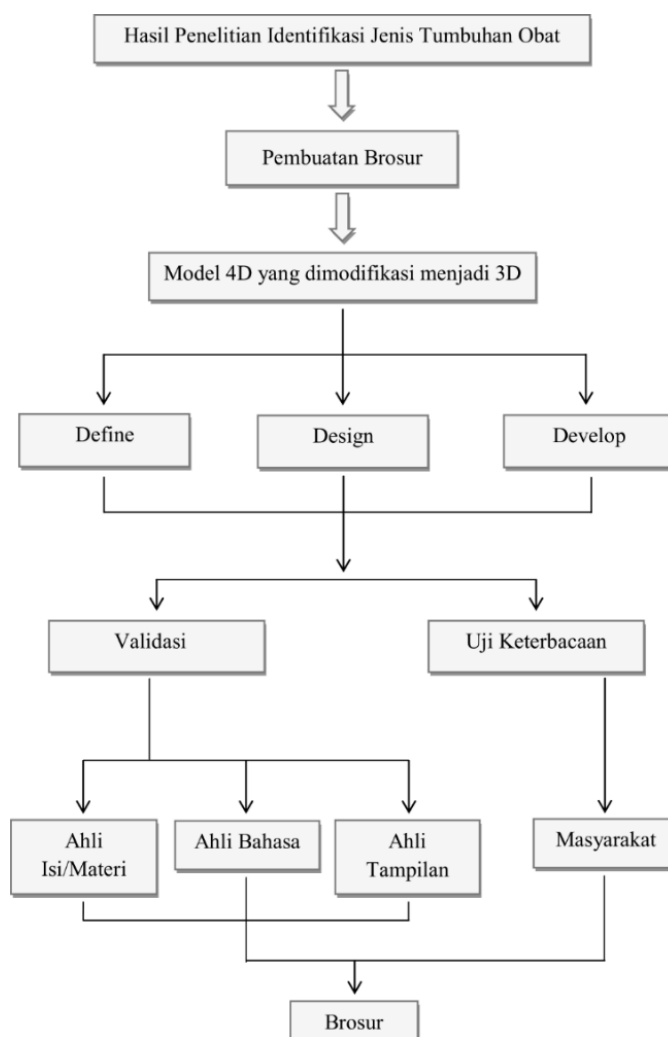
Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan dalam penelitian ini adalah pembuatan brosur bagi masyarakat. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan *et al.* (1974) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Namun dalam penelitian ini, peneliti memodifikasi menjadi 3D, yaitu *define*, *design*, dan *develop* karena keterbatasan waktu dan jenjang penelitian.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (Subana, 2011). Bahan ajar yang dibuat berupa brosur divalidasi oleh validator ahli isi/materi, bahasa, dan tampilan, sedangkan uji keterbacaan dilakukan oleh masyarakat.

Rancangan Penelitian

Adapun rancangan dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian Pengembangan.



Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Kusriningrum, 2010). Populasi penelitian pengembangan adalah seluruh masyarakat di Desa Batu Bangka, Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa Besar.

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti (Kusriningrum, 2010). Sampel penelitian pengembangan adalah 15 orang masyarakat yang ada di Desa Batu Bangka, Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa Besar.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *snowball sampling*. Adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Peneliti menyajikan suatu jaringan melalui gambar *sociogram* berupa gambar lingkaran-lingkaran yang dikaitkan atau dihubungkan dengan garis-garis. Setiap lingkaran mewakili satu responden atau kasus, dan garis-garis menunjukkan hubungan antara responden atau antara kasus (Neuman, 2003).

Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian ini adalah lembar validasi dan lembar uji keterbacaan masyarakat.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Tahap Persiapan

Peneliti melakukan observasi secara langsung pada kawasan yang dijadikan sebagai tempat penelitian, yaitu di Hutan Olat Cabe, Desa Batu Bangka, Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa Besar.

Tahap Pelaksanaan

Peneliti mulai melakukan penelitian dengan mengacu kepada langkah-langkah penelitian secara sistematis.

1) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013). Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendokumentasikan gambar-gambar pada saat melakukan penelitian.

2) Pembuatan Brosur

Tahap akhir dari penelitian ini adalah pembuatan brosur. Pembuatan brosur ditujukan oleh peneliti sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat atau mengenai manfaat dari tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Untuk memudahkan masyarakat dalam melestarikan dan melindungi tumbuhan obat, selain itu juga dapat ditumbuhkembangkan sendiri dengan membuat apotek di pekarangan rumah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Validasi

Adalah sebuah tindakan pembuktian melalui langkah-langkah yang sesuai bahwa perlengkapan atau mekanisme, kegiatan, prosedur, proses, dan tiap bahan



yang telah digunakan dalam pengawasan dan produksi akan selalu mencapai yang diinginkan (Febriyati, 2010).

Uji Keterbacaan

Adalah pengukuran tingkat kesulitan sebuah buku atau wacana secara objektif. Tingkat keterbacaan biasanya dinyatakan dengan peringkat kelas. Setelah diukur tingkat keterbacaan suatu bahan bacaan maka akan diketahui apakah bahan tersebut sesuai untuk kelas tertentu (Arikunto, 2006; Utami *et al.*, 2023).

Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013). Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendokumentasikan gambar-gambar pada saat melakukan penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, kemudian dijelaskan dengan lebih ringkas dan jelas dalam bentuk tabulasi, dengan melampirkan gambar-gambar hasil pengamatan, sehingga informasi atau data yang dituliskan lebih valid dan memperkuat hasil penelitian dengan buku “Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan” dari Tjitrosoepomo (2010).

Analisis Deskriptif

Adalah analisis data dengan menggunakan statistik-statistik *univariate* seperti rata-rata, median, modus, deviasi standar, varians. dan lain-lain. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi. Analisis deskriptif dipilih berdasarkan skala pengukurannya. Untuk data berskala nominal dan interval, teknik analisis data deskriptif yang bisa dilakukan hanya modus, sementara data berskala interval dan rasio bisa dilakukan semua teknik analisis data deskriptif.

Teknik Persentase

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Total yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Pedoman konversi ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kualifikasi Penilaian Bahan Ajar.

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
>80%	Sangat Baik	Tidak Perlu Direvisi
70% - 80%	Baik	Tidak Perlu Direvisi
60% - 69%	Cukup	Direvisi
50% - 59%	Kurang	Direvisi
<50%	Sangat Kurang	Direvisi

Sumber : Setyosari dalam Sari (2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan brosur sebagai media penyebarluasan informasi tentang tumbuhan obat tradisional bagi masyarakat Desa Batu Bangka bahwa terdapat



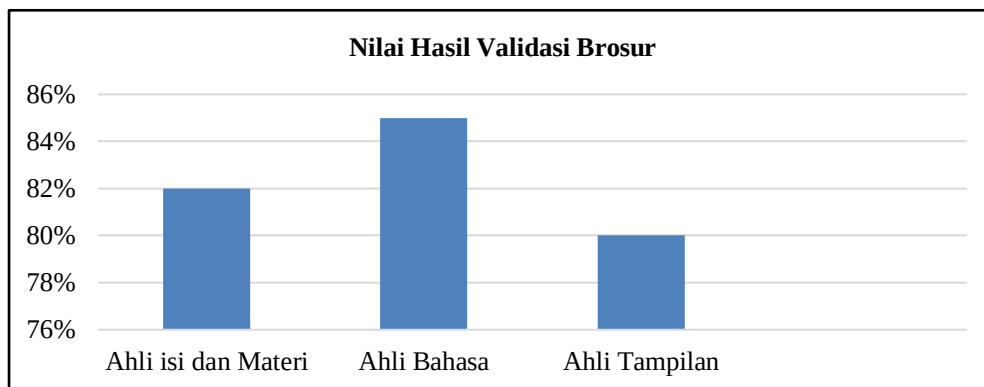
kesulitan dalam mengembangkan hasil penelitian oleh peneliti dikarenakan banyak masyarakat yang masih awam dan belum mengetahui cara mengisi lembar uji keterbacaan masyarakat. Adapun nilai hasil validasi brosur dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Nilai Hasil Validasi Brosur.

Validator	Nilai Validasi	Kualifikasi
Ahli Isi/Materi	82%	Sangat Baik
Ahli Bahasa	85%	Sangat Baik
Ahli Tampilan	80%	Sangat Baik

Sumber: Data Primer, 2018.

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai hasil validasi brosur dari ketiga validator (validator ahli isi/materi sebesar 82%, ahli bahasa sebesar 85%, dan ahli tampilan sebesar 80% dengan kriteria sangat baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Nilai Hasil Validasi Brosur.

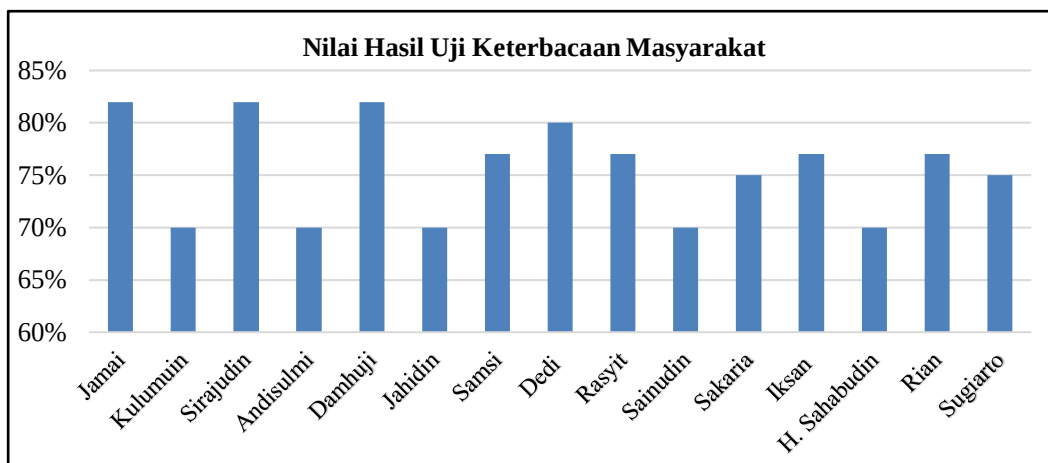
Gambar 2 menunjukkan nilai hasil validasi brosur yang paling tinggi yakni 85% dari ahli bahasa dan yang paling rendah adalah 80% dari ahli tampilan, akan tetapi dengan kualifikasi yang sama (sangat baik). Adapun nilai hasil uji keterbacaan brosur bagi masyarakat dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Hasil Uji Keterbacaan Masyarakat.

No.	Nama	Nilai Keterbacaan	Kualifikasi
1	Jamai	82%	Sangat Baik
2	Kulumuin	70%	Baik
3	Sirajudin	82%	Sangat Baik
4	Andisulmi	70%	Baik
5	Damhuji	82%	Sangat Baik
6	Jahidin	70%	Baik
7	Samsi	77%	Baik
8	Dedi	80%	Sangat Baik
9	Rasyit	77%	Baik
10	Sainudin	70%	Baik
11	Sakaria	75%	Baik
12	Iksan	77%	Baik
13	H. Sahabudin	70%	Baik

No.	Nama	Nilai Keterbacaan	Kualifikasi
14	Rian	77%	Baik
15	Sugiarto	75%	Baik

Tabel 3 menunjukkan nilai hasil uji keterbacaan masyarakat dengan kualifikasi sangat baik dan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Nilai Hasil Uji Keterbacaan Masyarakat.

Gambar 3 menunjukkan nilai hasil uji keterbacaan masyarakat yang paling tinggi sebesar 82% yaitu Jamai, Sirajudin, dan Damhuji, serta yang paling rendah sebesar 70% yaitu Kulumudin, Andi Sulmi, Jahidin, Sainudin, dan H. Sahabudin.

Pembahasan

Data hasil validasi brosur yang diperoleh dari ahli isi/materi sebesar 82% dengan kualifikasi sangat baik, ahli bahasa sebesar 85% dengan kualifikasi baik, dan ahli tampilan sebesar 80% dengan kualifikasi baik. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Febriani *et al.* (2022) yang menyimpulkan bahwa media *pop up book* dapat meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran tematik, karena *pop up book* berbasis permainan disajikan dengan tampilan gambar-gambar yang menarik yang bisa dimainkan oleh individu maupun berkelompok, sehingga siswa sangat antusias dalam belajar, khususnya pada pembelajaran tematik. Berdasarkan perolehan hasil uji validasi kelayakan maka validitas media dari segi materi mendapatkan persentase 88% yang masuk kategori “sangat layak”, tingkat validitas media dari segi media mendapatkan persentase 90,83% yang masuk dalam kategori “sangat layak”, dan tingkat validitas media dari segi bahasa mendapatkan persentase 87,49% yang masuk dalam kategori “sangat layak”. Respon siswa terhadap media *pop up book* yang dikembangkan pada tahap uji coba perorangan memperoleh persentase sebanyak 96,66% yang mencapai kriteria “sangat baik”, uji coba terbatas memperoleh persentase sebesar 96,66% yang mencapai kriteria “sangat baik”, dan uji coba pelaksanaan secara luas memperoleh persentase sebanyak 97,20% yang mencapai kriteria “sangat baik”. Sehingga *pop up book* berbasis permainan dapat dijadikan solusi media pembelajaran dan layak digunakan dalam pembelajaran tematik.



Sedangkan uji keterbacaan oleh masyarakat diperoleh nilai sebagai berikut: 1) Jamai dengan persentase sebesar 82% berkualifikasi baik; 2) Kulumudin dengan persentase sebesar 70% berkualifikasi sangat baik; 3) Sirajudin dengan persentase sebesar 82% berkualifikasi sangat baik; 4) Andisulmi dengan persentase sebesar 70% berkualifikasi baik; 5) Damhuji dengan persentase sebesar 82% berkualifikasi baik; 6) Jahidin dengan persentase sebesar 70% berkualifikasi baik; 7) Samsi dengan persentase sebesar 77% berkualifikasi baik; 8) Dedi dengan persentase sebesar 80% berkualifikasi baik; 9) Rasyit dengan persentase sebesar 77% berkualifikasi baik; 10) Sainudin dengan persentase sebesar 70% berkualifikasi sangat baik; 11) Sakaria dengan persentase sebesar 75% berkualifikasi sangat baik; 12) Iksan dengan persentase sebesar 77% berkualifikasi baik; 13) Salimudin dengan persentase sebesar 70% berkualifikasi baik; 14) Rian dengan persentase sebesar 77% berkualifikasi baik; dan 15) Sugiarto dengan persentase sebesar 75% berkualifikasi baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari ahli isi/materi, bahasa, dan tampilan layak untuk disebarluaskan. Sedangkan hasil uji keterbacaan masyarakat oleh 15 orang dapat dikatakan layak untuk disebarluaskan.

Hasil penelitian tersebut senada dengan penelitian Prihatiningtyas & Sholihah (2020) yang menyimpulkan bahwa hasil dari uji keterbacaan *e-modul* berbasis *project based learning* dengan persentase rata-rata 82,9% yang berarti pembaca berada pada tingkat independen atau bebas yang artinya pembaca memahami isi bacaan *e-modul* yang dikembangkan. Keseluruhan peserta didik memberikan respon sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 87,1% terhadap *e-modul* berbasis *project based learning* yang dikembangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil validasi ahli isi/materi sebesar 82% dengan kualifikasi sangat baik, hasil validasi ahli bahasa sebesar 85% dengan kualifikasi baik, dan hasil validasi ahli tampilan sebesar 80% dengan kualifikasi baik. Sedangkan hasil uji keterbacaan masyarakat yang paling tinggi sebesar 82% dan yang paling rendah sebesar 70%, sehingga dapat dikatakan layak untuk disebarluaskan.

SARAN

Penulis mengharapkan agar ada penelitian lanjutan sampai pada tahap *disseminate* untuk mendapatkan data yang lebih kompleks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



- _____. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Febriani, F., Andriana, E., & Yuliana, R. (2022). Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Permainan pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(1), 57-66. <https://doi.org/10.33369/pgsd.15.1.57-66>
- Hadi, S. A. (2015). *Kitab Tumbuhan Obat*. Jayapura: Universitas Cenderawasih.
- Kusriningrum, K. (2010). *Perancangan Percobaan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Natasha, B. (2017). Perbandingan Desain Komunikasi Visual Berbasis Brosur dan Video sebagai Media Promosi Dapur Lamda di Cisauk - Tangerang. *Skripsi*. Universitas Negeri Jakarta.
- Neuman, W. L. (2003). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston: Allyn and Bacon.
- Prihatiningtyas, S., & Sholihah, F. N. (2020). Project Based Learning E-Module to Teach Straight-Motion Material for Prospective Physics Teachers. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(3), 223-234. <https://doi.org/10.26618/jpf.v8i3.3442>
- Rumajar, R., Lumenta, A. S. M., & Sugiarto, B. A. (2015). Perancangan Brosur Interaktif Berbasis *Augmented Reality*. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 4(6), 1-9. <https://doi.org/10.35793/jtek.v4i6.9991>
- Sari, I. M. P. (2017). Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan Desa Batu Mekar Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat dalam Upaya Pembuatan Brosur bagi Masyarakat. *Skripsi*. IKIP Mataram.
- Subana, S. (2011). Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair dari Sampah Dapur terhadap Pertumbuhan Bibit Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) dalam Upaya Pembuatan Brusur bagi Masyarakat. *Skripsi*. IKIP Mataram.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana: Indiana University Bloomington.
- Tjitrosoepomo, G. (2010). *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Utami, F., Utami, S. D., & Safnowandi, S. (2023). Struktur Komunitas Mangrove di Pesisir Pantai Cemara Kabupaten Lombok Barat dalam Upaya Penyusunan Modul Ekologi. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 3(4), 206-225. <https://doi.org/10.36312/biocaster.v3i4.213>